

**STUDI KOMPARATIF PERTUMBUHAN BERAT BADAN BAYI BERDASARKAN STATUS  
MENYUSUI ASI EKSKLUSIF  
(Studi Di Desa Tlogopucang, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung)**

**VINA AULIA FIRDAUSA-25000118120124  
2023-SKRIPSI**

Belum tercapainya target cakupan ASI eksklusif di tingkat provinsi dan kabupaten menyebabkan berbagai masalah pertumbuhan, salah satunya terkait berat badan per umur. Desa Tlogopucang di wilayah kerja Puskesmas Kandangan, Kabupaten Temanggung, memiliki cakupan pemberian ASI eksklusif yang rendah dan prevalensi *underweight* dan bayi dengan risiko berat badan lebih yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pertumbuhan berat badan bayi berdasarkan status ASI eksklusif. Penelitian dilakukan pada bulan September-Oktober 2022 menggunakan desain *cross sectional* analitik dengan 100 bayi terdiri dari 50 bayi ASI eksklusif dan 50 bayi tidak ASI eksklusif dengan kriteria inklusi yaitu bayi dengan berat lahir normal dan memiliki catatan KMS lengkap. Data dianalisis dengan uji beda *Mann Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memberikan ASI eksklusif mayoritas ditemukan pada ibu dengan usia kurang dari 20 tahun (55,6%), berpendidikan akhir SMA/ MA (61,1%), dan ibu yang bekerja (71,4%). Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif setiap bulannya memiliki berat badan yang lebih berat dan cenderung lebih sehat ditandai dengan tidak pernah mengalami penyakit infeksi dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif meskipun secara statistik tidak terdapat perbedaan pertumbuhan berat badan yang signifikan antara bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan tidak ASI eksklusif ( $p > 0,05$ ). Perlu adanya edukasi bagi ibu dan calon ibu mengenai pentingnya pemberian ASI selama 6 bulan bagi bayi.

Kata Kunci : Status Menyusui, Pertumbuhan Berat Badan, Bayi